

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

3.1.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN2 Labuhan Ratu Kecamatan Kedaton Bandar Lampung pada semester II tahun 2011.

3.1.2 Subjek Penelitian

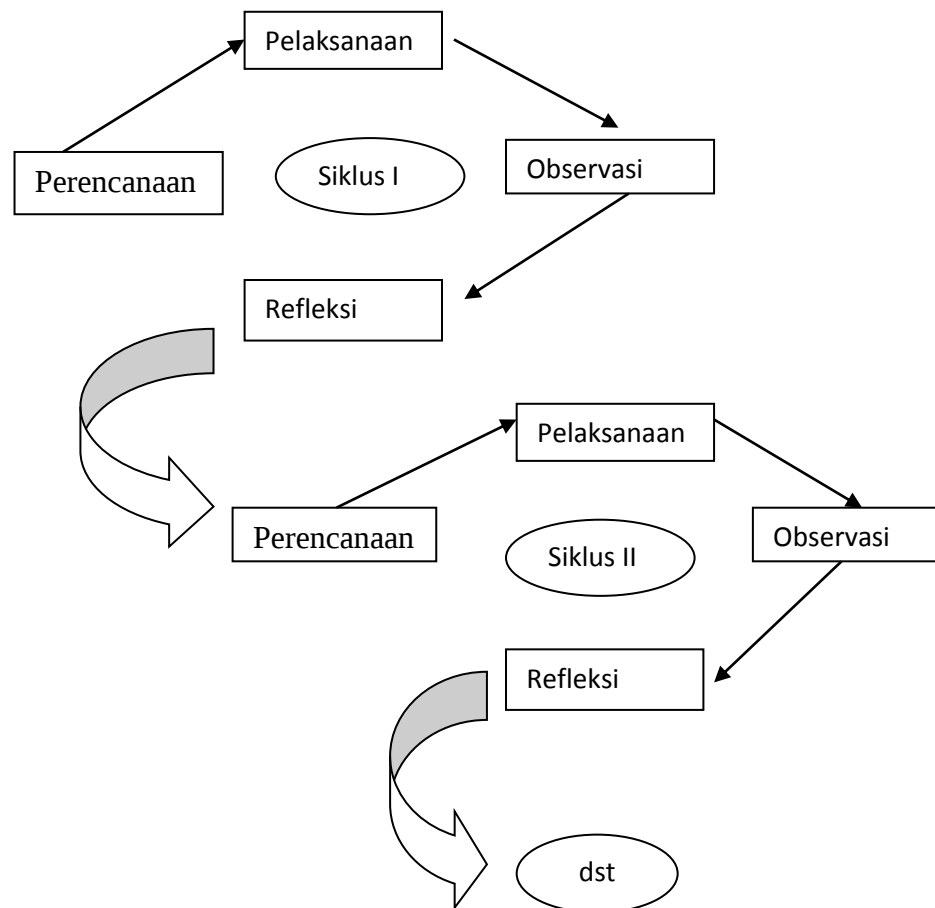
Subjek penelitian adalah siswa kelas IIIC SDN2 Labuhan Ratu pada tahun pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 39 orang yang terdiri 17 orang siswa putri dan 22 orang siswa putra. Tingkat daya serap siswa beragam.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu obyek penelitian di kelas tersebut. Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar meningkat (Hamdani 2008: 42).

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam bentuk siklus, dengan empat tahapan setiap siklusnya yaitu sebagai berikut: (1) perencanaan tindakan,

(2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan tindakan/observasi, (4) refleksi. Untuk mengetahui gambaran proses penelitian tindakan kelas, dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Bagan 1. Alur PTK
Diadopsi dari Hamdani (2008: 51)

3.3 Pelaksanaan Tindakan

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

3.3.1 Tahap Perencanaan

Kegiatan dalam perencanaan meliputi: membuat rencana perbaikan pembelajaran dan menyusun lembar kerja kelompok yang akan diberikan

pada siswa saat belajar, mempersiapkan media, merancang alat penelitian, yang akan diterapkan dalam siklus I.

3.3.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran. Adapun urutan kegiatan secara garis besar sebagai berikut:

- a. Mengawali pembelajaran yang difokuskan pada pelajaran matematika, IPA, dan bahasa Indonesia dengan pendahuluan yaitu memberikan motivasi dan apersepsi serta menyampaikan tema yang akan dipelajari yaitu “Lingkungan ”
 - b. Membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 5 kelompok sehingga terbentuk “masyarakat belajar”
 - c. Didalam kelompok siswa belajar sesuatu yang baru dengan cara melakukan kegiatan yang sudah dirancang oleh peneliti yaitu dengan pengenalan cuaca, bangun datar, dan menyatakan pendapat
 - d. Masing-masing kelompok diberi gambar bangun datar yang digambar dengan berpetak-petak, secara berkelompok siswa diminta mengamati gambar tersebut.
 - e. Secara berkelompok siswa diminta menaksir luas daerah bangun datar dengan menghitung petak satuan.
 - f. Secara berkelompok siswa diminta mengurutkan luas berbagai bangun datar tersebut dari yang terluas.
-

- g. Selanjutnya secara berkelompok siswa diminta mengamati simbol cuaca.
- h. Secara berkelompok siswa diminta mengidentifikasi kegiatan manusia yang sesuai dengan keadaan cuaca.
- i. Secara berkelompok siswa diminta mendeskripsikan pakaian yang dikenakan yang sesuai dengan keadaan cuaca.
- j. Setelah semua kegiatan dilakukan wakil dari kelompok melaporkan hasil diskusi kedepan kelas.
- k. Kelompok yang lain diminta menanggapi atau menyampaikan pendapat tentang diskusi kelompok yang disajikan.

3.3.3 Observasi.

Pengamatan terhadap siswa dan guru (peneliti) dilakukan oleh seorang kolaborator, teman sejawat penulis. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran. Aktivitas siswa yang diamati yaitu: bertanya pada guru, menjawab pertanyaan, kerja sama dalam kelompok, memperhatikan presentasi kelompok lain, dan ketepatan mengumpulkan tugas. Sedangkan kinerja guru yang diamati yaitu ketika melakukan kegiatan pembelajaran mulai dari pembukaan sampai akhir kegiatan pembelajaran.

3.3.4 Refleksi

Refleksi tindakan dilakukan dengan menganalisis dan memahami hal-hal yang terjadi setelah proses pembelajaran kemudian menyimpulkan kemajuan dan kelemahan sebagai dasar perbaikan siklus selanjutnya.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan dua macam yaitu dengan teknik tes dan non tes. Teknik tes dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Sedangkan teknik pengumpulan data yang kedua yaitu data observasi terkait ranah afektif (sikap siswa) dan psikomotor, diantaranya melalui kegiatan seperti: bertanya pada guru, menjawab pertanyaan, memberikan pendapat, kerja sama dalam kelompok, dan ketepatan mengumpulkan tugas (Poerwanti 2001:22-25).

3.5.1. Instrumen observasi.

Data penelitian ini diambil menggunakan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa dan kinerja guru.

3.5.2. Tes

Tes yang diberikan adalah tes pada akhir pembelajaran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan

3.5.3 Jenis Data

Data yang diperoleh selama penelitian terdiri dari dua macam yaitu:

3.5.3.1 Data kualitatif yaitu data yang diambil dari kegiatan observasi aktivitas siswa.

3.5.3.2. Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dengan menggunakan instrumen tes formatif.

3.6. Teknik Analisis

Data-data diperoleh dengan observasi dan tes tertulis lalu dilakukan analisis sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah dicapai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

3.6.1. Kualitatif

Data yang diperoleh dari hasil observasi merupakan gambaran secara umum mengenai aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Data ini berbentuk persentase yang diperoleh dari jumlah siswa yang melakukan aktivitas-aktivitas tertentu sesuai lembar observasi. Hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Hasil Observasi aktivitas Siswa

NO	Aspek Yang Diamati	Siklus					
		I		II		dst	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Bertanya pada guru						
2	Menjawab Pertanyaan						
3	Kerja sama dalam kelompok						
4	Memperhatikan presentasi kelompok lain						
5	Ketepatan mengumpulkan tugas						

Keterangan:

- Jika siswa melakukan ≥ 3 aktivitas maka siswa dikatakan aktif.
- Jika siswa melakukan < 3 aktivitas maka siswa dikatakan kurang aktif.

Untuk mengetahui kategori tingkat keaktifan siswa, maka digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kategori aktivitas siswa

Rentang Persentase	Kategori
85% - 100%	Sangat Aktif
70 % - 84%	Aktif
55% - 69%	Cukup Aktif
40% - 54%	Kurang Aktif
0% - 35%	Sangat Kurang Aktif

Sumber: Arikunto, 2006:210

Keterangan

- Siswa dikatakan sangat kurang aktif jika rentang persentasenya 0%-40%
- Siswa dikatakan kurang aktif jika rentang persentasenya 40%- 54%
- Siswa dikatakan cukup aktif jika rentang persentasenya 55%- 69%
- Siswa dikatakan aktif jika rentang persentasenya 70%- 84%
- Siswa dikatakan sangat aktif jika rentang persentasenya 85%- 100%

3.6.2. Kuantitatif

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes formatif merupakan gambaran mengenai tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Data ini berbentuk nilai-nilai hasil evaluasi tes tertulis. Persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan kriteria keberhasilan tindakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan kriteria keberhasilan tindakan.

Nilai	Siklus					
	I		II		dst	
	Jumlah (orang)	%	Jumlah (orang)	%	Jumlah (orang)	%
< 60						
60 – 69.90						
≥ 75						

3.7. Indikator Keberhasilan

3.7.1. Aktivitas Siswa

Siswa dikatakan aktif jika terjadi kenaikan aktivitas siswa dalam kategori aktif di setiap siklus.

3.7.2. Prestasi Belajar

Penelitian dengan penerapan pembelajaran tematik ini berhasil jika $\geq 75\%$ dari jumlah keseluruhan siswa telah tuntas belajar sesuai dengan KKM yang ditentukan sekolah yaitu 60.
